

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Komunikasi terapeutik perawat di RSUD. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kab. Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai komunikasi terapeutik yang baik sebanyak 32 responden (53,3%). Berdasarkan hasil pengisian lembar observasi menunjukkan indikator yang paling dominan adalah pengumpulan data dan memberi salam. Hal ini terjadi karena perawat sudah mempunyai kewajiban dan tugas tentang komunikasi yang harus diterapkan agar sesuai dengan ketentuan rumah sakit dan profesi perawat. Komunikasi terapeutik perawat pada responden ditunjukkan dengan responden dapat berkomunikasi secara profesional dan baik pada teman sejawat atau juga pada pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Organisasi

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi rumah sakit dalam menjagakomunikasi terapeutik perawat dengan mengidentifikasi factor-faktor pemicu komunikasi terapeutik perawat yang menurun

dan manajemen yang baik misalnya dengan melakukan evaluasi tentang komunikasi terapeutik perawat setiap satu bulan sekali. Sehingga dapat menjadi indikator meningkatkan mutu pelayanan.

5.2.2 Bagi Peneliti Berikutnya

Melakukan penelitian selanjutnya dalam melakukan pengkajian materi yang lain seperti factor-faktor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang dilakukan perawat seperti hubungan komunikasi terapeutik dengan kinerja perawat atau menggunakan faktor lainnya dan juga dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat lebih membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan terutama tentang pelaksanaan asuhan keperawatan.

5.2.3 Bagi Perawat

Bagi perawat ruangan agar dapat meningkatkan komunikasi terapeutik saat memberikan asuhan keperawatan, misalnya dengan perawat mengenalkan dirinya kepada pasien saat melakukan tindakan keperawatan dan memanggil pasien dengan nama kesukaan.

5.2.4 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak rumah sakit dapat dijadikan sarana pelayanan kesehatan yang berhadapan langsung dengan pasien dan keluarga agar dapat memberikan pengawasan serius terhadap semua

tenaga kerja khususnya perawat untuk tetap memberikan pelayanan melalui komunikasi yang baik dalam upaya menumbuhkan saling percaya antara tenaga kesehatan dan keluarga terutama pasien yang mendapat perawatan di ruang intensif dan perlu ditegakkannya penerapan caring perawat pada klien.